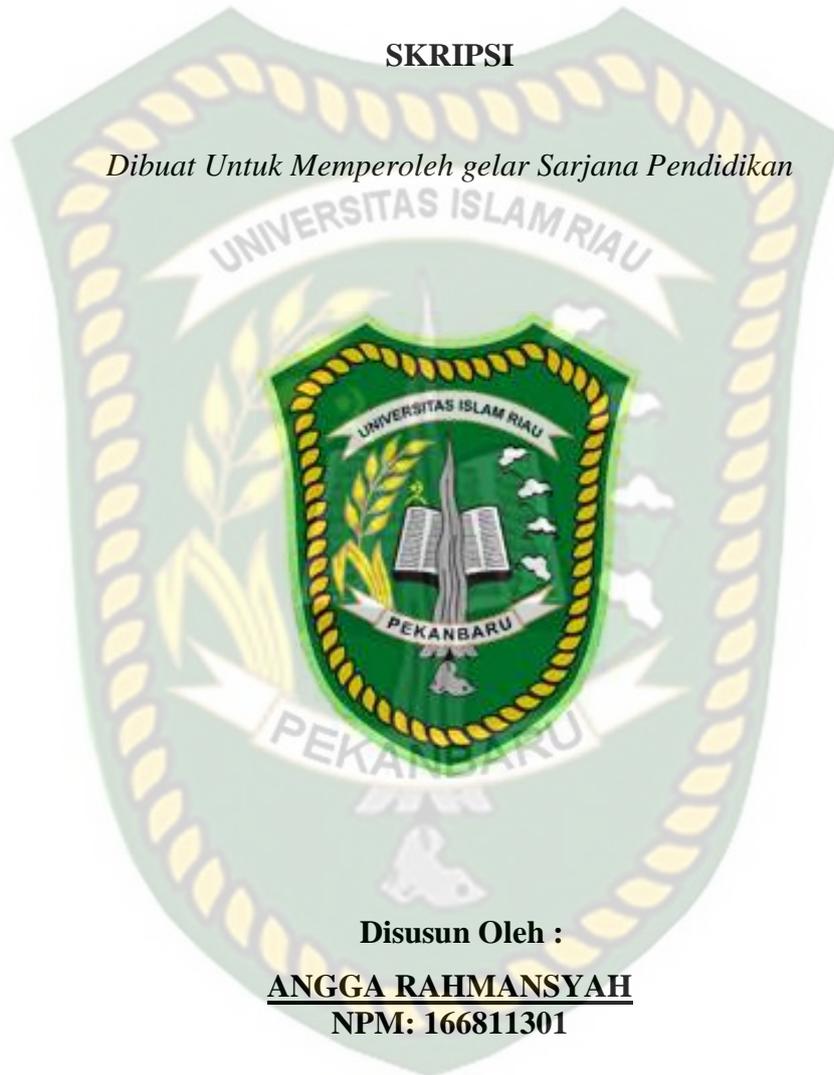


**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

*Dibuat Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Disusun Oleh :**

**ANGGA RAHMANSYAH**  
**NPM: 166811301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**202**

## ABSTRAK

### **Analisis Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020**

**ANGGA RAHMANSYAH**  
**NPM : 166811301**

Penelitian ini dimulai pada tahun 2020 dengan jenis penelitian yaitu, Kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi ini bermanfaat sebagai data dan informasi yang berguna untuk memaksimalkan kegiatan PPL dimasa selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, dengan populasi penelitian yaitu 47 orang mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Penelitian ini berlokasi di Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR Marpoyan-Pekanbaru. Dari pelaksanaan PPL Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut :

Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tahun 2020 sudah terlaksanakan sepenuhnya dengan baik dan sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Pelaksanaan PPL dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yaitu pembelajaran daring/online. Pembelajaran online dilaksanakan dengan dilakukannya pertemuan antar peserta didik dan pengajar melalui aplikasi media online seperti googleclassroom, zoom, video conference dan lain sebagainya yang digunakan sebagai kelas pembelajaran. Pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi dilakukan melalui 4 tahap yaitu, persiapan pembelajaran seperti menyiapkan RPP, pra pembelajaran seperti membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran seperti menyampaikan isi materi pembelajaran, dan penutup. Sumber, alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan PPL diantaranya adalah buku, goggle, laptop, HP, youtube, whatsapp, power point, google classroom dan lain sebagainya. Pelaksanaan PPL daring yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi didampingi oleh dosen pamong yaitu sebagai pembimbing sekaligus sebagai pengawas pelaksanaan. Pada pelaksanaan PPL yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi terdapat beberapa kendala atau hambatan yang ditemukan, diantaranya ialah jaringan internet yang tidak stabil yang dapat mengakibatkan suara dari pengajar maupun dari peserta didik terputus-putus saat pembelajaran, kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran secara daring, kurangnya keterampilan dan pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL yang dilaksanakan secara daring serta jumlah kouta yang terbatas.

**Kata Kunci : PPL, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.**

## ABSTRACT

### **Analysis of the Implementation of the Field Experience Program for Accounting Education Students, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau in 2020**

**ANGGA RAHMANSYAH**

**NPM : 1668111301**

This research began in 2020 with the type of research, namely, qualitative. This research which aims to determine the implementation of the Field Experience Program for Accounting Education Students is useful as useful data and information to maximize PPL activities in the future. Data collection techniques in this study were interviews and documentation, with the research population being 47 students of Accounting Education FKIP UIR. This research is located in the Accounting Education Study Program, FKIP UIR Marpoyan-Pekanbaru. From the implementation of PPL for Accounting Education Students, several things can be known as follows:

The Field Experience Program for Accounting Education Students, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau in 2020 has been fully implemented and in accordance with the recommendations of the government. The implementation of PPL for Accounting Education Students uses a learning model, namely online learning. Online learning is carried out by holding meetings between students and teachers through online media applications such as Google Classroom as a learning class. The implementation of PPL for Accounting Education students is carried out through 4 stages, namely, preparation of learning such as preparing lesson plans, pre-learning such as opening lessons, core learning activities such as conveying the contents of learning materials, and closing. The sources, tools and learning media used include books, goggles, laptops, cellphones, youtube, whatsapp, power points, google classroom and so on. The implementation of online PPL carried out by Accounting Education Students is accompanied by a civil servant lecturer, namely as a supervisor as well as an implementation supervisor. In the implementation of PPL carried out by Accounting Education Students, there were several obstacles or obstacles that were found, including an unstable internet network that could cause voices from teachers and students to falter during learning, students' lack of attention to online learning, lack of skills and student knowledge of the implementation of PPL which is carried out online and the number of quotas is limited.

**Keywords: PPL, Accounting Education Students.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala bentuk pujian hanya milik Allah SWT, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Analisis Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020”** dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wa salam, semoga kita mendapatkan syafaat beliau diakhirat nanti.

Dalam penulisan ini selalu dengan bimbingan, juga bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak, maka dari itu pada kesempatan ini dan dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi,SH.,MCL Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr.Hj Sri Amnah, S.Pd.,M.Si, selaku Dekan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri. S.Pd., M.Ed, Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr.Hj Nurhuda,M.Pd, Wakil Dekan II Pembimbing Administrasi dan Keuangan serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dan Bapak Purba Andy Wijaya,M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

4. Ibu Fitriani, S.Pd.,M.Pd pembimbing atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah banyak membekali dengan ilmu pengetahuan dan informasi yang penulis butuhkan selama mengikuti perkuliahan dan Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan layanan dan informasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Ayahanda Johni Efrizal dan Ibunda Ratna Liza yang telah memberikan doa dan dukungan secara finansial maupun nonfinansial.
7. Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan angkatan 2016 serta semua pihak yang membantu dan memberikan semangat dan motivasi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagaimana yang diharapkan. Amin yaa rabbal allamin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 1 Januari 2021  
Penulis

(Angga Rahmansyah)  
NPM : 166811301

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	3
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian.....	3
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 .Pelaksanaan.....	6
2.1.1 Pengertian Pelaksanaan .....	6
2.2 Program Pengalaman Lapangan .....	7
2.2.1 Pengertian PPL.....	7
2.2.2 Tujuan PPL.....	9
2.2.3 Manfaat PPL.....	11
2.2.4 Indikator PPL .....	12
2.3 Daring .....	13
2.4 Pandemi Covid-19 .....	14
2.5 Penelitian Relevan .....	14
2.6 Kerangka Berfikir .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>

3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
3.4. Sumber Data .....	18
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.5.1 Wawancara .....	19
3.5.2 Dokumentasi .....	19
3.6 Instrumen Penelitian .....	20
3.7 Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.1.1 Profil Pendidikan Akuntansi FKIP UIR .....	23
4.1.2 Visi Prodi Pendidikan Akuntansi.....	24
4.1.3 Misi Prodi Pendidikan Akuntansi .....	24
4.1.4 Tujuan Prodi Pendidikan Akuntansi .....	25
4.1.5 Sasaran dan Strategi Pendidikan Akuntansi .....	25
4.1.6 Struktur Prodi Pendidikan Akuntansi .....	26
4.2 Hasil Wawancara .....	26
4.3 Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	38
5.3 Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode yang berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang manusia agar menjadi lebih baik. Keberhasilan proses pendidikan sangatlah bergantung pada kemampuan pendidik / guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan baik tidaknya proses pembelajaran sangatlah bergantung pada kemampuan tersebut guru dalam melakukan pengajaran di kelas. Seperti yang dikatakan oleh Sanjaya (2012:12), yaitu keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dipengaruhi oleh prinsip-prinsip penting dalam proses pembelajaran sehingga menjadikannya guru yang profesional.

Pada proses pelaksanaan pendidikan, tidak semua guru dapat mengajar atau menjalankan tugasnya secara maksimal dan dapat diterima oleh siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Persyaratan guru menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mencermati pasal 9 undang-undang ini, tersirat adanya persyaratan untuk menjadi guru minimal berijazah sarjana (S1), dan berdasarkan pengalaman persyaratan ini juga memiliki sifat dinamis dalam arti dapat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Dalam sebuah jalur pendidikan keguruan S1 terdapat sebuah program yang berguna untuk memberikan pengalaman kepada Mahasiswa calon guru secara faktual yang biasa disebut dengan Program Pengalaman Lapangan atau disingkat dengan PPL. PPL adalah kegiatan praktikan yang biasa dilakukan oleh Mahasiswa di sekolah SMA/SMK/MA dengan bimbingan guru pamong dan juga dosen pembimbing sebagai pengawas dan pendamping selama pelaksanaan PPL dilakukan. Universitas Islam Riau (UIR) adalah lembaga kependidikan yang memberikan pelatihan secara teoritis dan praktik kepada mahasiswanya, melalui pembelajaran *micro teaching* dan juga dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 3 bulan.

Pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh Mahasiswa keguruan di Universitas Islam Riau khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dilaksanakan secara rutin dan biasa dilakukan oleh Mahasiswa yang berada di semester tujuh (7). Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada awal tahun 2020, diketahui bahwa pelaksanaan PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dimasa Pandemi Covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dengan kata lain bahwa pelaksanaan PPL Mahasiswa keguruan pada tahun 2020 dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Maka berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang memberi pengaruh dan perubahan terhadap pelaksanaan PPL pada mahasiswa/i Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tahun 2020, seperti aspek pengajaran yang dilakukan didalam jaringan, kemampuan mengelola kelas secara daring, keterampilan membuat instrument dan bahan pembelajaran yang akan diajarkan,

penguasaan terhadap alat / media pembelajaran, dan lain sebagainya menjadi titik permasalahan yang membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan yang dilakukan dimasa Pandemi covid-19 ditahun 2020. Maka berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu, “Analisis Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020”

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa mahasiswa/i Pendidikan Akuntansi akan melakukan pelaksanaan PPL dalam jaringan (daring) yang berarti tidak dengan tatap muka atau pertemuan secara langsung. Hal ini membuat pelaksanaan PPL yang akan diteliti mengalami pembaharuan dari pelaksanaan PPL ditahun-tahun sebelumnya.
2. Terdapat mahasiswa/i yang mengatakan mengalami kesulitan untuk memiliki penguasaan terhadap pembelajaran secara daring, pada pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi tersebut.
3. Sebagian mahasiswa/i juga mengatakan bahwa sulit untuk menjadi seorang guru profesional pada pelaksanaan PPL ialah ketika mengelola kelas di masa Pandemi Covid-19 dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).

## 1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya tentang Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tahun 2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tahun 2020?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis pelaksanaan kegiatan PPL dimasa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tahun 2020.

##### 2) Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi calon-calon guru untuk bahan penelitian dimasa yang akan datang. Serta acuan bagi mahasiswa/i yang akan melaksanakan PPL dimasa selanjutnya.

###### 2. Bagi Fakultas FKIP

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan-kebijakan di FKIP UIR demi terwujudnya lulusan yang berkualitas.

### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, mendapatkan pengalaman dan mengetahui langsung hasil dari penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan PPL Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tahun 2020.

#### 1.7 Definisi Operasional

- 1) Definisi pelaksanaan dalam penelitian ini ialah sebagai proses dalam bentuk kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka tujuan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek (Bintoro Tjokroadmudjoyo, 2013:11).
- 2) Program Pengalaman Lapangan atau biasa disingkat dengan PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa/i Fakultas Keguruan, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Kegiatan PPL adalah ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh lembaga profesi guru atau lembaga pendidikan lainnya (Komaruddin, 2006:200).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pelaksanaan

##### 2.1.1 Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan secara umum adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan guna mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Wiestra, dkk (2014:12) “Pelaksanaan ialah usaha-usaha yang dilakukan untuk melakukan semua rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan dan dirumuskan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaan dan kapan waktu dimulainya”.

Tjokroadmudjoyo (2014:7) mengatakan bahwa “Pelaksanaan ialah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, berawal dari kebijakan untuk mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek”.

Sementara menurut Mazmanian, Daniel H., dan Paul A.Sabatier (1983) “Pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya berbentuk undang-undang, namun bisa juga berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting atupun keputusan peradilan”.

Sedangkan Abdullah (2014:151) mengatakan “Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut rencana kebijakan yang ditetapkan terdiri dari pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau

kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran program yang telah ditetapkan semula.

Maka dari pengertian ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses usaha atau suatu rangkaian kegiatan yang telah dirumuskan guna menindaklanjuti rencana yang telah ditetapkan, terdiri dari pengambilan keputusan dan langkah strategis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dari semula.

## **2.2 Pogram Pengalaman Lapangan (PPL)**

### **2.2.1 Pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan secara umum ialah praktik kegiatan yang diberikan pada mahasiswa jurusan keguruan, seperti latihan dalam mengajar maupun di luar mengajar. Pelaksanaan PPL tersebut ialah sebagai ajang untuk membentuk serta membina kompetensi-kompetensi profesional seorang guru yang dipersyaratkan oleh suatu lembaga kependidikan. Dan sasaran kegiatan tersebut ialah kepribadian calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan keguruan, nilai, keterampilan dan juga sikap, hingga pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta pandai dan cakap menggunakannya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah (Oemar Hamalik, 2009:171-172).

Sebagaimana tercantum dalam pancadarma perguruan tinggi Universitas Islam Riau, dipandang perlu untuk melakukan usaha-usaha sinergis guna mendukung terlaksananya proses pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan

yang memiliki daya guna dan kompetensi yang jelas setelah menyelesaikan studi di FKIP-UIR. Salah satu bagian penting didalam pancadarma perguruan tinggi UIR tersebut ialah penyelenggaraan pendidikan dikelas harus diikuti dengan praktikum, diantaranya praktikum yang penting adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau kuliah praktek lapangan pendidikan (KPLP).

PPL yang dimaksud adalah kegiatan akademik yang dilakukan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa, meningkatkan keprofesionalan mengajar, kepribadian seorang guru dan kemampuan sosial yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan dan prilaku keguruan dengan seluruh aspek (kependidikan) yang dialami secara nyata latihan/mitra. Dalam kegiatan PPL standar kompetensi yang dirumuskan mengacu pada empat tuntutan kompetensi guru, empat kompetensi itu ialah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi diatas dirumuskan dengan amanat undang-undang guru dan dosen No.14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah No.19 tahun 2005. Kompetensi tersebut berisi tentang standar pendidikan nasional yang intinya mengungkapkan bahwa standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan calon guru menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemandirian, berakhlak mulia, memiliki keterampilan serta sikap untuk menerapkan ilmu, seni dan teknologi untuk tujuan kemanusiaan, (UPT-KPLP FKIP Universitas Islam Riau, 2020).

Berdasarkan keputusan Menteri pendidikan dan budaya RI No. 0211 / U / 1982 dan 0212 / U / 1982 dan juga PP (peraturan pemerintah) Republik Indonesia

No. 30 pada tahun 1990, mengatakan PPL adalah sebuah upaya mempersiapkan tenaga pendidik profesional dan juga untuk meningkatkan keterampilan para calon guru/tenaga pendidik.

Zainal Asril (2010) mengungkapkan bahwa Praktek Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan pelatihan bagi mahasiswa atau calon guru untuk menerapkan berbagai keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam proses kegiatan pembelajaran secara utuh dan juga terintegrasi dalam situasi nyata.

Sedangkan Abdul Kadir Munsyi dalam Zainal (2010) berpendapat bahwa Praktik Pengalaman Lapangan merupakan proses kegiatan yang berbentuk latihan yang terbimbing guna mendapatkan keterampilan saat memberikan pelajaran dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu sebagai syarat untuk memenuhi suatu program.

Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah "Suatu kegiatan mengajar yang dilakukan secara terbimbing dan terintegritas oleh mahasiswa jurusan keguruan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sekolah menengah lainnya. Sebagai upaya menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, meningkatkan kualitas calon pendidik, dan mendapatkan keterampilan mengajar secara faktual."

### **2.2.2 Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Menurut Ruri Susanti (2013) tujuan PPL terbagi menjadi dua pertama tujuan umum dari PPL, yaitu untuk mengajarkan mahasiswa/i calon pendidik agar

mendapatkan sebuah pengalaman kegiatan kependidikan secara nyata atau secara faktual sehingga hal itu dapat membentuk tenaga pendidik atau pengajar yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan bagi profesi seorang guru, serta juga mampu menerapkan kinerja dalam situasi nyata, baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam tugas keguruan lainnya.

Sedangkan yang kedua adalah tujuan khusus dari PPL yaitu, (1) Mahasiswa/i dapat mengenali secara tepat lingkungan fisik, administratif, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan sedang berlangsung. (2) Mahasiswa mampu menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar. (3) Mahasiswa juga mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata. (4) Mahasiswa dapat mengembangkan aspek pribadi dan sosialnya di lingkungan sekolah. (5) Mahasiswa dapat penyimpulan dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan dan menuangkannya ke dalam suatu laporan.

Menurut Hamalik (1993:4) secara khusus PPL bertujuan untuk:

- (1) Mengasah keterampilan mengajar di kelas dan di luar sekolah dalam bidang pengajaran yang menjadi bidang spesialisnya.
- (2) Melatih keterampilan dalam bidang administrasi sekolah baik dalam administrasi umum maupun administrasi khusus.
- (3) Meningkatkan keterampilan dalam bidang ko kurikuler yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar dan dalam bidang ekstrakurikuler yang secara tak langsung terkait dengan program pendidikan disekolah.

- (4) Melatih mahasiswa/ calon guru untuk memiliki kemampuan bermasyarakat yang penting dalam melaksanakan tugasnya di lingkungan sekolah.
- (5) Mengembangkan sikap dan tanggung jawab yang bermanfaat bagi pelaksana tanggung jawabnya sebagai guru.

Hakikat dari pelaksanaan PPL ialah mengajar. Menurut Zainal Asri (2010) tujuan PPL secara khusus ialah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
- 2) Mengenal lingkungan fisik dan non-fisik sekolah seperti administratif, akademik dan sosial psikologis.
- 3) Mengembangkan kompetensi pembelajaran bidang studi yang menjadi spesialisnya.
- 4) Memiliki penguasaan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Maka dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pelaksanaan PPL adalah sebagai program pelatihan yang bersifat faktual bagi seorang calon guru agar memiliki penguasaan keterampilan mengajar guna mengenali lingkungan fisik dan non-fisik sekolah, dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki baik dalam pembelajaran atau tugas keguruan lainnya.

### **2.2.3 Manfaat Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Manfaat PPL antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pembelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa PPL dalam belajar mengajar dapat menyesuaikan materi dengan jam belajar efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa PPL dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 6) Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas seperti menjadi guru piket sehingga dapat menjadi bekal untuk seorang guru yang profesional.

#### **2.2.4 Indikator Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Indikator PPL dalam penelitian ini mengikuti buku pedoman PPL Mitigasi Covid-19 FKIP UIR tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran
  - Penyusunan RPP
2. Pra Pembelajaran
  - Membuka Pelajaran
3. Kegiatan Inti Pembelajaran
  - Penguasaan materi pelajaran

- Pendekatan/ model/ strategi/ metode pembelajaran
- Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar
- Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik
- Penilaian proses dan hasil belajar
- Penggunaan bahasa

#### 4. Penutup

- Refleksi dan rangkuman pembelajaran
- Pelaksanaan tindak lanjut

### 2.3 Daring (Dalam Jaringan)

Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* atau dalam bahasa pendidikan biasa disebut *E-Learning*. *E-Learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan menggunakan sistem elektronik atau komputer hingga mampu untuk mendukung suatu proses belajar mengajar (Michel, 2013:27). Menurut ahli yang bernama Ardiansyah (2013), mengatakan bahwa *E-Learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka langsung antara pendidik dengan peserta didik. Sedangkan menurut Chandrawati (2010), *E-Learning* merupakan suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip dalam proses suatu pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring adalah pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan tanpa bertatap muka antara guru dengan peserta didik dengan kata lain pelaksanaan belajar mengajar secara *online*

melalui jaringan internet sebagai penghubung, dan dengan menggunakan aplikasi sosial sebagai wadah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## 2.4 Pandemi Covid-19

Pandemi berasal dari bahasa Yunani, yang mana kata “pan” berarti semua dan “demo” berarti orang. Kata pandemi ini digunakan oleh para ahli penyakit ketika pandemi muncul di beberapa negara dan benua pada saat bersamaan. Dalam KKBI istilah pandemi diartikan sebagai wabah penyakit menular yang menyebar secara serempak pada daerah geografis yang luas. Sedangkan dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya suatu wabah penyakit yang menyerang banyak orang, dan terjadi serempak diberbagai negara.

Dirjen Tedros Adhanom Ghebreyesus, dalam konferensi pers yang berlangsung pada Rabu (11/3/2020), mengatakan bahwa istilah pandemi global ini adalah untuk menggambarkan sebuah wabah yang telah menyebar ke 100 negara atau lebih dan menginfeksi lebih dari 125.000 manusia. Sedangkan dalam Wikipedia Pandemi Covid-19 adalah bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) di seluruh dunia.

Dari pengertian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, pandemi Covid-19 adalah suatu keadaan dimana sebuah wabah penyakit menular bernama Covid-19 telah menyerang banyak orang di berbagai negara dunia secara serempak.

## 2.5 Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian Tiara Cintiasih tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di kelas III SD PTQ

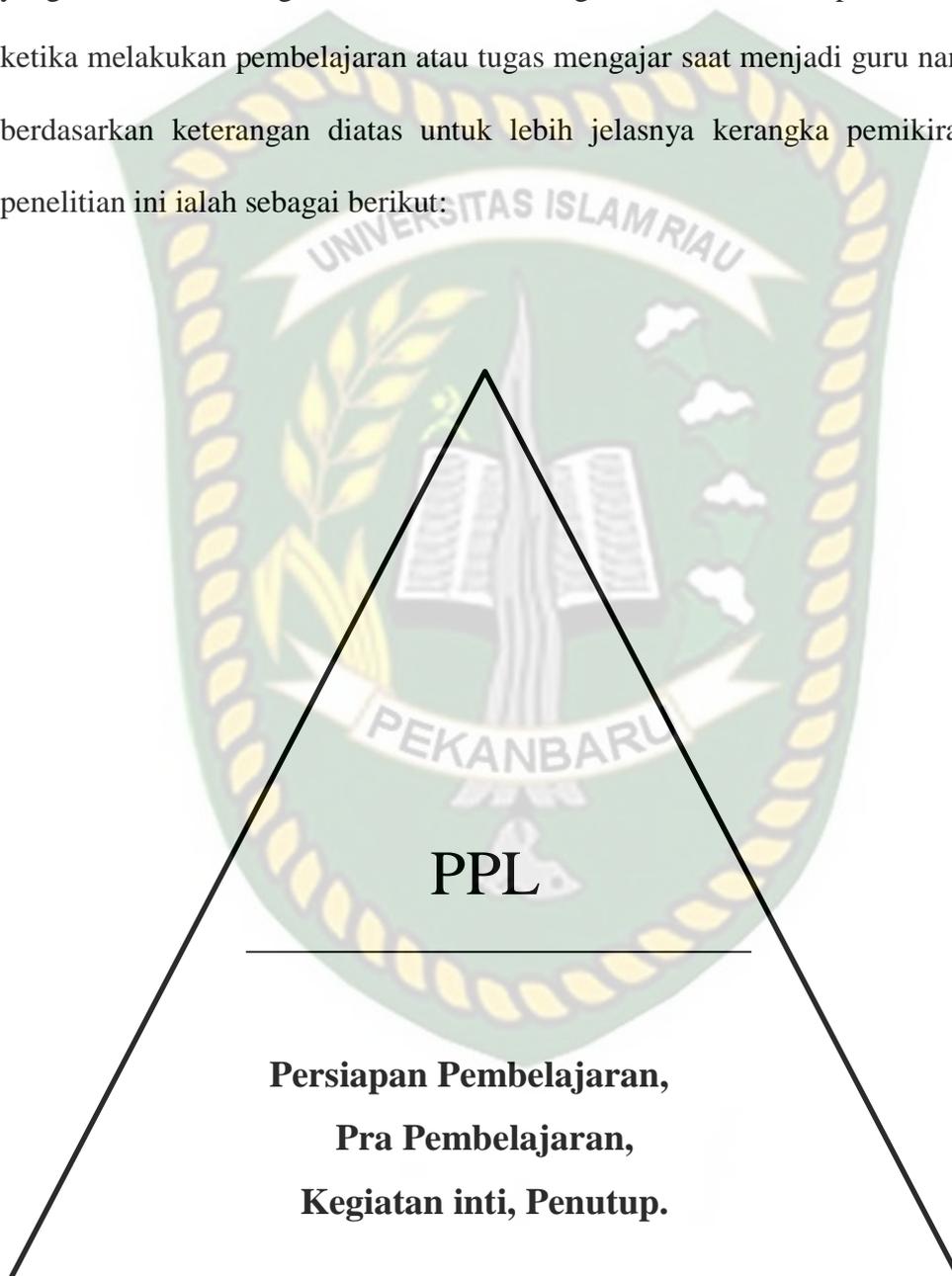
ANNIDA Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sangat efektif untuk saat ini (pandemi), guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Tiara Cintiasih adalah pada variabel penelitian, variabel pada penelitian Tiara Cintiasih adalah mengimplementasikan sebuah model pembelajaran sedangkan variabel pada penelitian yang akan dilakukan ialah menganalisis pelaksanaan PPL. Namun terdapat persamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian Tiara Cintiasih yaitu pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi Covid-19.

- 2) Penelitian selanjutnya adalah Choirul Huda Universitas Kanjuruhan Malang 2013 berjudul “Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta PPL FKIP Universitas Kanjuruhan Malang” Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa peserta PPL tahun 2012, sampel diperoleh secara proporsional random sampling. Diperoleh hubungan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan Koefisien korelasinya sebesar 0,98. Persamaan penelitian yang dilakukan Choirul Huda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel Analisis proses pelaksanaan PPL.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Tugas serta peran seorang guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat interaktif edukatif didalam kelas yang biasa disebut proses belajar mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan atau disebut

dengan PPL ialah program dalam rangka mewujudkan hal tersebut, dengan adanya kegiatan praktik tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pelatihan yang dimaksudkan agar mahasiswa calon guru memiliki kompetensi keguruan ketika melakukan pembelajaran atau tugas mengajar saat menjadi guru nanti. Maka berdasarkan keterangan diatas untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



*Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada jenis penelitian kualitatif proses dan makna lebih ditonjolkan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dan sumber data diperoleh. Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Lokasi tersebut adalah di Jl. Kaharuddin Nst No. 113, Simpang Tiga, Kec, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang waktu penelitian dilakukan, dan waktu penelitian ini dilakukan yaitu pada tahun 2020 hingga 2021.

#### 3.3 Populasi dan Sampel penelitian

Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UIR angkatan 2017 yang berjumlah total 47 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 39 orang perempuan.

Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini teknik sampling

yang akan peneliti gunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2014:118). Hal ini dilakukan bila jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah relatif kecil, seperti kurang dari 50 orang. Teknik sampling jenuh ini disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut Zulfadrial (2012:46) “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa/i jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 yang berjumlah 47 orang. Sedangkan sumber data skunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan yang penting untuk peneliti melakukan analisis dan mencapai tujuan penelitian. Menurut Ulber Silalahi(2009:280) pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Dibawah ini adalah metode teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yaitu, sebagai berikut:

### 3.5.1 Wawancara

Menurut Andra Tersiana (2018:12), wawancara adalah suatu cara penegumpulan data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti.

Wawancara adalah instrumen yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui jaringan internet atau via telfon yang menghubungkan peneliti dengan sumber data penelitian. Wawancara tidak dapat dilakukan secara langsung dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi, maka wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara daring. Dan acuan peneliti dalam memberikan quosioner pada wawancara penelitian ini ialah mengikuti indikator dari buku pedoman PPL Mitigasi Covid-19 FKIP UIR tahun 2020.

### 3.5.2 Dokumentasi

Menurut Yaumi dkk (2014:121), “Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi dengan menggunakan bukti yang akurat mencakup dokumen arsip sekolah, foto kegiatan, surat kabar, catatan harian, dan sebagainya”.

Dokumentasi dalam penelitian ini ialah berupa profil jurusan Pendidikan Akuntansi dan berupa foto pelaksanaan PPL yang berguna untuk data pendukung pada penelitian pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tahun 2020.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2019:203) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar lebih mudah diolah.

Sementara Indrawan dan Yuniawati (2014:122) mengatakan bahwa instrumen penelitian ialah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengumpulkan data penelitian melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah melaksanakan PPL dimasa pandemi Covid-19 tahun 2020.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:285) teknik analisis data adalah cara perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Sedangkan Patton dalam Kaelan (2012:130) mengatakan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dan dari hasil analisis data tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut teknik analisis yang digunakan dalam penelitian :

(1) Reduksi data

Yaitu merupakan sesuatu yang tergabung dalam analisis. Reduksi data adalah sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pemilihan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Maka dalam penelitian kualitatif dapat ditransformasikan dan disederhanakan dalam beberapa cara seperti melalui uraian singkat, seleksi ketat, melalui ringkasan, dan menggolongkan suatu pola yang lebih luas dan lain sebagainya.

(2) Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengambilan data yang menggunakan berbagai macam sumber data yang berbeda-beda yang artinya data yang sama atau sejenis akan lebih bagus kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

(3) Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi, kesimpulan yang awalnya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kemunculan kesimpulan "*final*" akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Profil Pendidikan Akuntansi

Program Studi Pendidikan Akuntansi (PEKA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru didirikan pada tanggal 10 Mei 2005 (keputusan Mendiknas No. 1357/D/T/2005). Berdasarkan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 251/Sk/Ban-Pt/Akred/S/IV/2015, Program Studi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2015 hingga sekarang terakreditasi B. Perkuliahan perdananya dimulai pada tanggal 15 Agustus 2005 dengan jumlah mahasiswa 40 orang. Prodi Pendidikan Akuntansi pada saat ini mempunyai kurang lebih 600 mahasiswa dan didominasi oleh perempuan, sedangkan jumlah Alumni jurusan Pendidikan Akuntansi lebih kurang berjumlah 700 orang. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tampil menyikapi persoalan aktual kemasyarakatan terutama mengantisipasi kebijakan pemerintah yang akan memperbanyak Sekolah Menengah Kejuruan. Prodi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2021 memiliki 9 Dosen tetap yaitu sebagai berikut :

- 1) Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D
- 2) Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd
- 3) Agus Baskara, S.Pd., M.Pd
- 4) Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd
- 5) Fitriani, S.Pd., M.Pd

- 6) Andri Eko Prabowo, S.Pd., M.Pd
- 7) H. Zakir Has, SH., M.Pd
- 8) Purba Andy Wijaya, S.Pd., M.Pd
- 9) Nunuk Suryanti, S.Pd.,M.Pd

#### **4.1.2 Visi Program Studi Pendidikan Akuntansi**

*“Terwujudnya program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan Akuntansi, lulusan yang Kompetitif dan Profesional menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat profesional yang dilandasi moral dan etika keislaman dalam bidang pendidikan.”*

#### **4.1.3 Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan sarjana pendidikan Akuntansi yang cakap dalam memahami, mengembangkan dan menerapkan cita pendidikan beretika dan bermoral.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang kompetitif, modern dan maju, berbasis ilmu pengetahuan pendidikan dalam teknologi (keterampilan) pendidikan sesuai dengan perkembangan masyarakat.
3. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan terbakukan.
4. Meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan.

6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

#### **4.1.4 Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi**

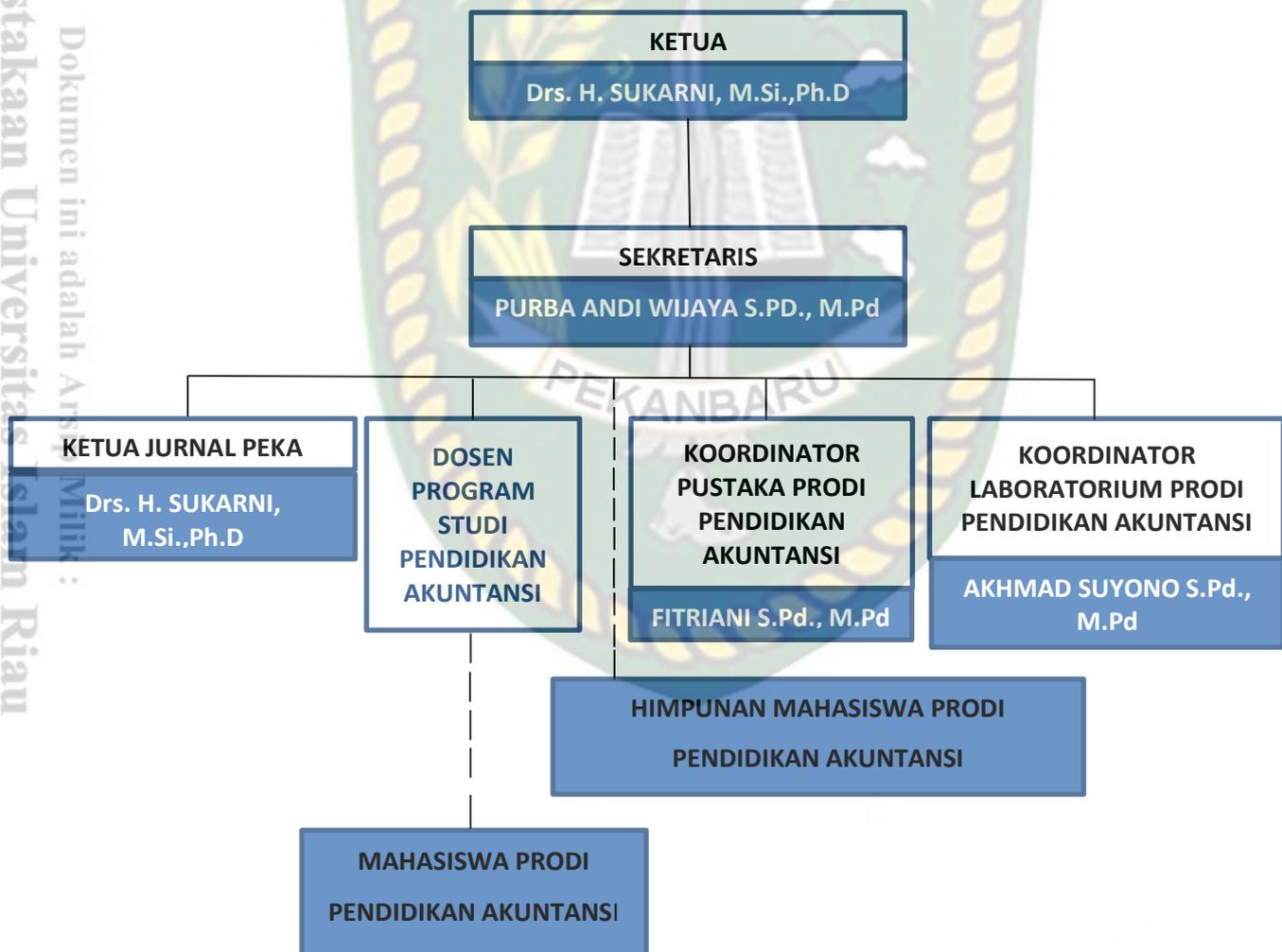
1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan mandiri yang mampu menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan terampil menerapkan pendidikan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mampu bersaing di era globalisasi.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (keterampilan) pendidikan yang maju, baik secara teoritik-konseptual, metodologi maupun paradigmatis yang dapat memperkaya khasanah pengembangan dalam semua dimensinya dalam rangka antisipasi perkembangan sosial.
3. Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan penerangan pendidikan, konsultasi dan bantuan pendidikan, penyuluhan pendidikan, serta pembinaan layanan pendidikan.

#### **4.1.5 Sasaran dan Strategi Program Studi Pendidikan Akuntansi**

1. Terwujudnya dan dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan dibidang pendidikan, baik aspek teoritik maupun praktik pendidikan.
2. Terwujudnya masyarakat akademik kreatif, kompeten dan berdaya saing tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi (keterampilan) pendidikan sebagai upaya mengantisipasi perkembangan global.

3. Berkembangnya sistem interaktif dan jejaring dengan para pemangku kepentingan baik dalam relasi sosial pemerintahan yang kondusif maupun kewirausahaan.
4. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif dan dapat bersaing dipasar kerja serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Akuntansi.



#### 4.1.7 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti pada awal bulan Januari tahun 2021.

Wawancara dilakukan kepada 35 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan

2017 terdiri dari 5 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, wawancara dilakukan secara online akibat keterbatasan jarak dan kondisi pandemi, Hasil wawancara yang berhasil peneliti kumpulkan dapat dideskripsikan berdasarkan indikator dibawah ini :

#### 1) Persiapan Pembelajaran

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengatakan bahwa dalam persiapan pembelajaran dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP tersebut sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka melibatkan dosen pamong dalam proses penyusunan RPP tersebut seperti meminta saran, pemilihan materi, susunan jadwal dan lain sebagainya. Sedangkan sebagian kecil lainnya mengatakan bahwa mereka tidak melibatkan dosen pamong melainkan penyusunan RPP dilakukan secara berkelompok. Namun mahasiswa mengatakan bahwa RPP yang dibuat diserahkan kembali kepada dosen pamong untuk diperiksa sebelum dipergunakan. Contoh RPP dalam persiapan pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat dilihat pada lampiran.

Pada penyusunan RPP sebagian mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak mengalami masalah/hambatan dalam penyusunan RPP yang dibuat. Sedangkan sebagian mahasiswa lainnya mengatakan bahwa mereka mengalami masalah dan hambatan saat penyusunan RPP diantaranya seperti, kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam penyusunan RPP yang baik dan benar untuk pembelajaran daring, dan menerapkan RPP dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran.

#### 2) Pra Pembelajaran

Hasil wawancara yang ditemukan pada kegiatan pra pembelajaran adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengatakan bahwa mereka melakukan pembukaan terhadap pembelajaran yaitu, dengan mengucapkan salam, melakukan perkenalan dengan peserta didik pada saat awal pertemuan, berdoa, menanyakan kabar peserta didik apakah mereka dalam keadaan baik-baik saja pada situasi pandemi covid yang terjadi, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring, mengabsen peserta didik, mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan memberikan sub-sub judul materi yang akan dipelajari.

### 3) Kegiatan Inti Pembelajaran

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengatakan bahwa mereka didampingi oleh dosen pamong saat proses kegiatan inti pembelajaran. Dampingan tersebut berupa pengawasan dan perbaikan oleh dosen pamong pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa. Namun pada wawancara tersebut sebagian mahasiswa mengatakan bahwa dampingan dari dosen pamong dilakukan tidak secara berkelanjutan dan mahasiswa melakukan pengajaran secara mandiri. Mahasiswa mengatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media online seperti *googlemeet*, *googlezoom*, atau media lainnya yang terhubung dengan jaringan internet dan menyampaikan materi pembelajaran pada media tersebut. Materi yang ingin disampaikan oleh mahasiswa juga dapat dilakukan dengan mengirimkan video pembelajaran kepada peserta didik lewat aplikasi seperti whatsapp, youtube dan lainnya.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa alat/media dan sumber belajar yang digunakan pada pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi adalah

sebagai berikut: 1) Alat yang digunakan adalah papan tulis, laptop, android, aplikasi Master Video untuk mengedit dan menyusun video pembelajaran. 2) Media yang digunakan adalah aplikasi WhatsApp, Email, Aplikasi Google Zoom, GoogleMeet, Power Point, dan Youtube. 3) Sumber belajar yang digunakan adalah buku dan internet. Penggunaan media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada pelaksanaan PPL yaitu aplikasi whatsapp, google classroom, dan youtube.

#### 4) Penutup

Mahasiswa mengatakan bahwa kegiatan penutup dilakukan dengan menindaklanjuti pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang diajarkan, memberikan quis dan latihan secara mandiri/kelompok, menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan ulangan harian, dan memberikan tugas individu/kelompok diakhir pembelajaran. Dan kegiatan penutup pembelajaran juga dilakukan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan beberapa cara yaitu, mengucapkan salam dan berdoa, memberikan materi selanjutnya untuk dipelajari terlebih dahulu, merangkum pembelajaran yang dilakukan, memberikan motivasi kepada peserta didik, dan menghimbau kepada peserta didik untuk menjaga kesehatan dan mengucapkan terimakasih.

Pada wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi melakukan penilaian dengan menggunakan beberapa aspek seperti, absensi (kehadiran peserta didik) selama pembelajaran, keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, melakukan penilaian dari hasil tugas yang diberikan, dan penilaian juga dilakukan terhadap sikap dan perilaku. Dalam

pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengatakan bahwa terdapat kendala/hambatan seperti kekuatan sinyal dan jaringan yang melemah saat pembelajaran online dilakukan, peserta didik yang sering datang / masuk terlambat, kurangnya perhatian dan disiplin peserta didik saat kegiatan pembelajaran juga menjadi kendala pada pelaksanaan PPL tersebut.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi mendapatkan masukan dan saran dari dosen pamong selama pelaksanaan PPL dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- (1) Lebih aktif dan kreatif lagi dalam pelaksanaan PPL.
- (2) Lebih tenang, tidak kaku, banyak latihan dan santai saat mengajar.
- (3) Lebih sabar, tidak terburu-buru dan memaksimalkan lagi keterampilan mengajar dalam kondisi pandemi seperti saat ini.
- (4) Menyiapkan materi pembelajaran dengan matang dan mencari lokasi sinyal yang bagus untuk melakukan pembelajaran.
- (5) Memperjelas suara saat mengajar dan memperjelas tampilan materi pembelajaran baik itu PPT atau video berisi materi pembelajaran.
- (6) Sedangkan sebagian kecil mahasiswa lainnya mengatakan bahwa tidak ada masukan/saran yang mereka peroleh dari dosen pamong selama kegiatan PPL daring tahun 2020 dilaksanakan.

Sebagian mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam wawancara mengatakan bahwa mereka melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu rata-rata 5 sampai 10 kali selama pelaksanaan PPL. Sebagian mahasiswa lainnya mengatakan bahwa kegiatan praktik mengajar dalam pelaksanaan PPL hanya dilakukan kurang dari 5

kali. Hal itu dikarenakan keadaan mahasiswa yang sedang *lockdown* di area pedesaan tempat tinggalnya yang sulit terjangkau sinyal jaringan internet.

#### 4.2 Pembahasan

Proses pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi tahun 2020 dilakukan secara online / dalam jaringan. Kegiatan PPL daring ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang ditentukan oleh pemerintah pada situasi pandemi yang terjadi pada tahun 2020. Pada wawancara sekalipun tidak ditemukan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL secara tatap muka, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PPL semua dilaksanakan secara online/daring. Pelaksanaan PPL secara daring ini dinilai sangat efektif dalam mengatasi kondisi pandemi yang menghambat pertemuan langsung pada kegiatan akademik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tiara Cintiasih S.Pd tahun 2020 pada penelitiannya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”, yang mengatakan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sangat efektif untuk saat ini (Pandemi), guna memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*.

Program pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan dilakukan secara seimbang, terpadu dan terarah, artinya mahasiswa calon pendidik dibimbing oleh dosen pembimbing, dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan. Kegiatan PPL setara dengan 4 sks. Pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi dilakukan dengan menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya seperti menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan lain

sebagainya. Pada persiapan pembelajaran mahasiswa mendapatkan bantuan dari dosen pamong seperti perbaikan dalam penyusunan RPP, alokasi waktu pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran atau instruksi untuk membuatnya secara berkelompok. Ditemukan beberapa kendala/hambatan pada persiapan pembelajaran diantaranya seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan RPP, sehingga harus melihat contoh RPP lain sebagai acuan dan menerapkan RPP dengan baik dalam pembelajaran.

Penyusunan RPP yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi selama masa pandemi ini sama dengan penyusunan RPP pada umumnya, namun pada pelaksanaan PPL kali ini mahasiswa membuat RPP yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP daring satu lembar sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah selama masa pandemi. Selain menyusun RPP dalam persiapan pembelajaran mahasiswa juga menentukan media yang akan digunakan.

Maka berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan pembelajaran dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi sudah terlaksanakan yaitu dengan menyusun/membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dan menentukan media yang akan digunakan. Seperti yang dikatakan oleh hasil penelitian Rusman (2013:4-5), bahwa perencanaan proses pembelajaran itu meliputi penyusunan RPP dan setiap guru wajib membuat RPP. Komponen dalam RPP adalah identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Pada tahap kedua yaitu kegiatan pra pembelajaran, mahasiswa Pendidikan Akuntansi melakukan kegiatan pra pembelajaran dengan menyiapkan gadget, komputer atau laptop dan kuota internet yang cukup serta baterai yang memadai. Membuka kelas virtual (Google classroom) atau Zoom, dengan link yang sudah diinformasikan kepada peserta didik. Setelah seluruh peserta didik dan pengajar memasuki kelas online tersebut dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, memperkenalkan diri bila dalam pertemuan pertama, mengabsen peserta didik, dan berdo'a.

Maka berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi tahap pra pembelajaran sudah terlaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Dalila Sadida tahun 2011 bahwa kegiatan pra pembelajaran adalah bentuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik diantaranya adalah menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, mengabsen siswa, menciptakan kesiapan belajar, melaksanakan kegiatan apersepsi dan melaksanakan tes awal pembelajaran.

Pada tahap ketiga yaitu memasuki kegiatan inti pembelajaran, mahasiswa Pendidikan Akuntansi melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan membagikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan pada peserta didik. Membagikan materi pembelajaran / menjelaskan materi pembelajaran, meminta peserta didik untuk memahami materi. Diketahui dalam proses pembelajaran tersebut mahasiswa Pendidikan Akuntansi menggunakan beberapa model pembelajaran diantaranya seperti model pembelajaran diskusi, tanya jawab, kooperatif, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, campuran (*Blended*

*Learning*) dan model pembelajaran ceramah juga digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam proses pembelajaran. Diketahui pula kegiatan inti pembelajaran mahasiswa Pendidikan Akuntansi menggunakan alat/media dan sumber belajar sebagai berikut: Sumber belajar yang digunakan adalah internet, dan buku. Alat yang digunakan adalah papan tulis, laptop, hp, dan master video. Sedangkan media yang digunakan adalah aplikasi Google Zoom, Google Meet, Google Classroom, Power Point, Youtube, Whatsapp, dan Email. Hal diatas sejalan dengan hasil penelitian Soleha Putri Lestari 2019, yaitu kegiatan inti dalam pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi dengan metode dan media yang sudah disiapkan, memberi tugas dan penguatan kepada siswa.

Pada tahap keempat dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi dilakukan dengan kegiatan penutup pada pembelajaran diantaranya yaitu guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari pertemuan hari ini, peserta didik mengerjakan post test untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Selanjutnya kegiatan penutup dilakukan dengan menindaklanjuti pembelajaran yang telah dilakukan seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang diajarkan, memberikan quis latihan, ulangan harian, dan memberitahukan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan penutupan juga dilakukan dengan memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, dan ada yang melakukan penutupan pembelajaran dengan cara mengembalikan kepada dosen pamong mata kuliah untuk dilakukannya evaluasi sekaligus penutupan proses pembelajaran seperti berdoa dan salam.

Maka berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pada pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi telah terlaksanakan. Sesuai dengan hasil penelitian Mulyasa (2010:84), kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut. Pertama, menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan secara individu maupun kelompok. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan.

Terhadap kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi, proses penilaian atau evaluasi dilakukan oleh mahasiswa dengan menghitung jumlah kehadiran peserta didik dikelas, menyikapi peserta didik dari sudut pandang prilaku dan keaktifannya selama proses pembelajaran, juga penilaian dilakukan berdasarkan hasil dari tugas/latihan dan ulangan. Namun penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran daring masih terasa kurang optimal. Hal itu didasari oleh pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung yang artinya bahwa guru tidak dapat melihat lebih jauh bagaimana perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Proses pembelajaran daring yang dilakukan untuk pertama kalinya tentu memerlukan peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mahdiansyah (Peneliti Madya pada Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020) yang mengungkapkan bahwa kompetensi guru dalam melakukan penilaian guna meningkatkan mutu pembelajaran daring masih belum memadai. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul "*Analisis Efektivitas Pelaksanaan*

*Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19*” oleh Astrilia Kurniasari, Dkk. Penelitian tersebut mengatakan bahwa hasil angket pelaksanaan pembelajaran BDR memiliki keefektifan buruk dengan kriteria 48% dalam proses evaluasi. Disarankan dalam BDR guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran hingga evaluasi dengan lebih sederhana, kreatif dan efektif.

Pada pelaksanaan PPL ditemukan ada beberapa masalah/hambatan yaitu, seperti keadaan sinyal atau jaringan yang melemah saat proses pembelajaran dilakukan yang dapat mengganggu komunikasi antar peserta didik dengan guru, hal ini dirasakan oleh hampir seluruh pelaksana kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut terjadi akibat lokasi atau tempat mahasiswa yang melakukan pembelajaran berada diperkampungan, rendahnya kekuatan sinyal atau juga dapat disebabkan oleh cuaca yang ekstrem seperti hujan lebat dan petir saat pembelajaran dilakukan. Selain itu jumlah kuota internet yang terbatas juga menjadi hambatan selama proses pembelajaran dilakukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dindin Jamaludin, Dkk ditahun 2020 pada penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: hambatan, solusi dan proyeksi”. Mengatakan bahwa beberapa hambatan seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kuota terbatas menjadi dua aspek besar yang mengganggu proses pembelajaran daring.

Ditemukan kendala lain dalam pelaksanaan PPL yaitu kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran daring, diketahui hal tersebut disebabkan oleh lamanya waktu pembelajaran daring yang dilakukan dan juga tampilan PPT atau video mengajar yang kurang menarik. Peserta didik yang kerap datang terlambat, dan kurangnya keterampilan pendidik terhadap teknologi.

Namun terkait kesulitan diatas, mahasiswa mengatakan bahwa mereka melakukan koordinasi bersama dengan dosen pamong atas permasalahan yang dihadapi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan informasi diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tahun ajaran 2020 sudah terlaksanakan dan sesuai dengan anjuran pemerintah dimasa pandemi. Pelaksanaan PPL tersebut dilaksanakan oleh 47 orang mahasiswa/i Pendidikan Akuntansi angkatan 2017, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 39 orang perempuan. Kegiatan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi didampingi oleh Dosen pamong selama proses pelaksanaannya yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi dilakukan melalui empat tahap yaitu, persiapan pembelajaran, pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Pada pelaksanaan PPL ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan ialah buku dan internet, alat yang digunakan adalah laptop, android, dan papan tulis, sedangkan media yang digunakan adalah *whatsapp*, *googlemeet*, dan *google classroom*. Dalam pelaksanaan PPL dimasa pandemi covid-19 ini juga ditemukan pula bahwa terdapat beberapa kendala dan hambatan yang terjadi yaitu, seperti sinyal yang melemah saat pembelajaran, kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan, kurangnya keterampilan dalam menguasai pembelajaran yang dilakukan secara daring dan kouta yang terbatas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Data/informasi yang diperoleh hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti tidak dapat melakukan observasi dikarenakan kondisi pandemi covid-19.
- 2) Sumber data yang diperoleh hanya berjumlah 35 orang dari 47 orang mahasiswa.
- 3) Wawancara dilakukan secara online tidak dengan tatap muka langsung.
- 4) Responden dalam penelitian hanya meliputi mahasiswa PPL tanpa melibatkan peserta didik dan dosen pamong.

## 5.3 Saran

- (1) Kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL untuk mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin, diantaranya kesiapan mental, kesiapan RPP, kesiapan keterampilan mengajar, kesiapan komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan membuat materi pembelajaran semenarik mungkin. Memberitahukan kepada kelas untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, seperti mempersiapkan jaringan, kouta, dll. Bersungguh-sungguh dalam mengajar, lebih aktif, kreatif, dan bersemangat. Dan sebaiknya pembukaan pembelajaran dilakukan dengan menanyakan kesehatan peserta didik selama masa pandemi covid-19 yang terjadi.
- (2) Kepada Dosen Pamong PPL dimasa selanjutnya agar lebih responsif untuk memberikan arahan dan bimbingan. Lebih banyak lagi memberikan masukan /

saran mengenai cara mengajar yang baik, memberikan contoh sumber pembelajaran yang kredibel kepada mahasiswa, dan juga memperhatikan kondisi mahasiswa selama pelaksanaan PPL.

- (3) Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi mengajar daring melalui mata kuliah micro teaching guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan pertemuan langsung dengan mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Abdul Kadir Munsyi. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-Learning*. Canada: John Wiley & Sons.
- Ardiansyah, H. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstroming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. Skripsi FPEB UPI, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andra Tersiana. 2018. *Metode penelitian*. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta.
- Asril Zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bintoro Tjokroamidjoyo. 2013. *Pengantar Adminidtrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. *Pemanfaatan E-Learning dalam Pemblajaran*. [Online]. *Jurnal Pendidikan No. 2 Vol. 8*. Tersedia: [Http://jurnal.untan.ac.id/](http://jurnal.untan.ac.id/) [10 Maret 2016 pukul 11:26 WIB].
- Cintiasih, Tiara. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SD PTQ Annida kota Salatiga tahun pelajaran 2020*. Eprint
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- \_\_\_\_\_ 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Indrawan, Rully., Yaniawati, R. Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Komaruddin Sastradipoera. 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*, Bandung: Kappa-Sigma Bandung.
- Mazmanian, Daniel H., dan Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*. New York: Harper Collins.
- Patton. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ruri Susanti, 2013. *Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (ppl)*. Bandung: Prodi Pendidikan Tata Boga, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Scholar.google.co.id
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjokroadmujoyo dalam Dwi Purnama Wati. 2014. *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Universitas Lampung. Hlm 7.
- Ulber Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Alfabeta
- UPT-KPLP FKIP, 2020. Universitas Islam Riau.
- Wiestra dalam Febriyanti. 2014. *Pelaksanaan pemberian izin oleh Kepolisian*. Lampung: Universitas Lampung, Hlm 12.
- Yaumi, Mudahmmad & Muljono Damopolii. 2014. *Action Research (Teori, Model & Aplikasi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor: 181/A-UIR/12-PEKA/2021

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama	ANGGA RAHMANSYAH
NPM	166811301
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi:

**Analisis Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 20 November 2021  
Ketua Program Studi

**Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph.D.**  
NIDN. 0026096101